

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1 Pengertian Judul**

Judul Revitalisasi Terminal Bus Tipe A Pondok Cabe didefinisikan sebagai berikut:

- A. Revitalisasi adalah proses, cara, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali
(Sumber: <https://kbbi.web.id/revitalisasi> , 19 September 2019)
- B. Terminal adalah perhentian penghabisan (bis, kereta api, dan sebagainya).
(Sumber: <https://kbbi.web.id/terminal> , 19 September 2019)
- C. Bus adalah kendaraan bermotor angkutan umum yang besar, beroda empat atau lebih, yang dapat memuat penumpang banyak
(Sumber: <https://kbbi.web.id/bus> , 19 September 2019)
- D. Tipe adalah model; contoh; corak
(Sumber: <https://kbbi.web.id/tipe> , 19 September 2019)
- E. Pondok Cabe adalah sebuah kelurahan di kecamatan pamulang kota Tangerang Selatan, Propinsi Banten, Indonesia
(https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_Cabe_Udik,_Pamulang,_Tangerang_Selatan)
- F. Revitalisasi Terminal Tipe A Pondok Cabe adalah Menghidupkan atau memperbaiki kembali prasarana terminal tipe A (non-fisik dan fisik) untuk mencapai fungsi yang diharapkan dan sesuai aturan

1.2 Latar Belakang

Tangerang Selatan yang saat ini mengalami kemajuan pembangunan yang sangat pesat salah satunya dibidang infrastruktur memiliki satu terminal bus tipe A yang baru diresmikan desember 2018 lalu yaitu terminal bus tipe A Pondok cabe.

Dalam peresmiannya pemerintah Tangerang Selatan menjelaskan bahwa hal tersebut adalah komitmen dan upaya pemerintah untuk meningkatkan layanan transportasi massal di wilayah Jabodetabek.

Kepala BPTJ Bambang Prihartono menyebut bahwa terminal ini merupakan salah satu terminal tipe A yang kewenangannya dilimpahkan kepada pemerintah pusat dalam hal ini BPTJ Kementerian Perhubungan. Sebelumnya, Terminal Pondok Cabe tipe A ini sudah mulai diuji coba pada Juni 2018 lalu. (<https://ekonomi.bisnis.com/read/20181231/98/874195/terminal-tipe-a-pondok-cabe-tangsel-diresmikan>)

Akan tetapi setelah satu tahun peresmiannya terminal pondok cabe ini masih terlihat sepi penumpang (<https://wartakota.tribunnews.com/2019/08/26/sudah-setahun-diresmikan-jadi-terminal-tipe-a-terminal-pondok-cabe-masih-saja-sepi-penumpang?page=2>) dan berdasarkan peraturan direktur jenderal perhubungan darat terminal ini belum bisa dikatakan sesuai dengan standarisasi atau kriteria terminal bus tipe A, maka dengan dasar tersebut terminal tipe A pondok cabe perlu dilakukan revitalisasi.

Alasan lain yaitu luas lahan sekarang yang hanya $\pm 26.000\text{m}^2$ dan jauh dari ukuran ideal Terminal Tipe A, seperti halnya Terminal Bus Pondok Cabe, seharusnya memiliki luas sekitar 5 hektar (Ha).

Selain itu Beberapa pertimbangan yang melatarbelakangi kasus ini adalah :

1. Kebutuhan akan sarana transportasi massal yang paling optimal dengan berbagai fasilitas penunjang dalam mendukung pengembangan wilayah.
2. Sesuai dengan program menhub untuk meningkatkan layanan transportasi

(<https://ekbis.sindonews.com/read/1412044/34/revitalisasi-terminal-tipe-a-di-sembilan-kota-menhub-siapkan-rp2-t-1560688370> , 19 September 2019)

1.3 Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana mengoptimalkan terminal bus tipe A yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Bagaimana merancang Terminal Bus Tipe A yang terintegrasi dengan moda lain
3. Bagaimana merancang Terminal Tipe A dengan sirkulasi dan zonasi yang ideal

1.4 Tujuan Perencanaan

1. Memperkecil kemacetan oleh kendaraan pribadi seperti pengguna motor dan mobil
2. Merencanakan terminal bus yang terintegrasi dengan moda lain
3. Merancang terminal dan ruang publik yang menjadi landmark Kota Tangerang Selatan

1.5 Kerangka Berfikir

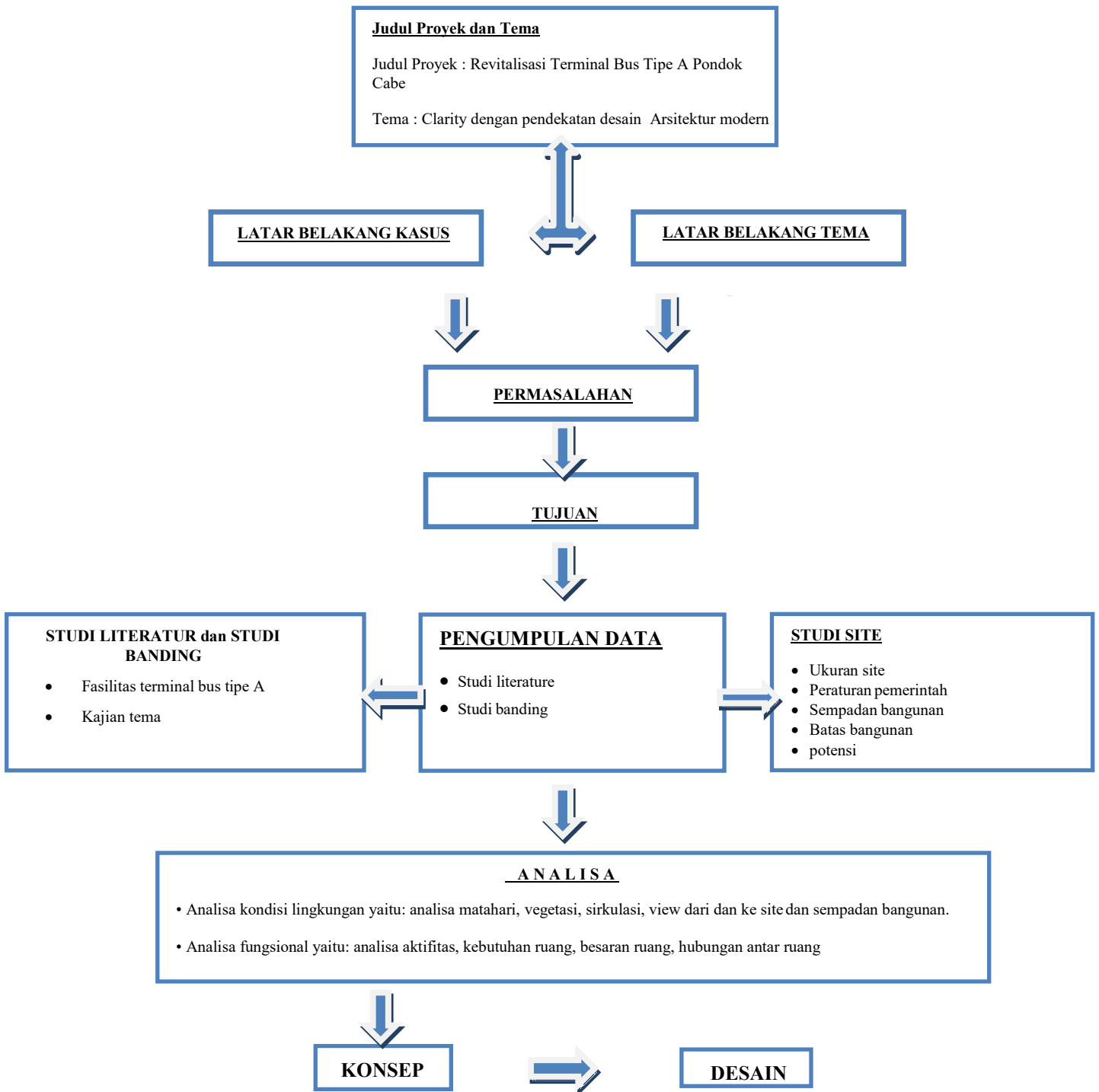


Diagram 1: Kerangka berfikir (Sumber : Dokumen pribadi 2019)

1.6 Kerangka Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang kasus proyek berupa faktor-faktor yang mempengaruhi perlunya merevitalisasi terminal bus pondok cabe.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tinjauan umum maupun tinjauan khusus tentang proyek yang akan dilaksanakan seperti beberapa teori yang dapat membantu dalam proses perencanaan/perancangan, posisi site, kondisinya, potensi yang ada, ketentuan dan peraturan yang ada, studi banding proyek yang sejenis.

BAB III. STUDI BANDING

Berisikan tentang kajian studi banding tentang tema dan pengertiannya, dan interpretasi tema kedalam kasus proyek yang akan direncanakan.

BAB IV. ANALISA

Berisikan tinjauan analisis tentang pengguna, aktifitas, kebutuhan dan standar ruang, program ruang dan organisasi ruang yang ada, dan analisis keadaan lingkungan tentang lokasi, kondisi tanah, potensi lahan sebagai kasus proyek, kontrol fisik, sirkulasi dan pencapaian, orientasi dan pemandangan.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Berisikan tentang konsep dasar dan konsep lanjutan tentang tapak, konsep bangunan yang direncanakan.